



Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat *Ber-Entrepreneur*

(Mahasiswa Semester III Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka)

Maria Anita Titu^{1*}, Margiana Dewi Maria Madona Maran²

^{1,2}Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Indonesia

*e-mail: rinnytitu82@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of entrepreneurship courses on the *entrepreneurial* interest of students at the teaching and Technology Institute of Larantuka. The hypothesis in this study is the effect of entrepreneurship courses on the *entrepreneurial* interest of students at the teaching and technology institute of Larantuka. The population and sample in this study found 38 people. The data collection method in this study used a questionnaire and documentation. The researcher's questionnaire was used to obtain data on entrepreneurship courses and interest in entrepreneurship. Meanwhile, the data analysis technique used to obtain the validity of the instrument is the *Pearson product-moment* formula and to obtain the reliability instrument, the *Cronbach alpha* formula. processing Based on the data obtained, the value of t-count is 2,32258 and the t-table is at a significance level of 5% with $df = n - 2 = 38 - 2 = 36$, which is 2.028094. Thus-the price of t-count is greater than t-table, namely $2.32258 > 2.028094$. So it can be said that the hypothesis (H_a) is accepted, this shows that there is an influence of entrepreneurship courses on entrepreneurial interest in students of the Economics Education Study Program FKIP IKTL.

Keywords: Entrepreneurship Course, Interest in Entrepreneurship

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat ber-*entrepreneur* mahasiswa semester III (tiga) Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka. Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat ber-*entrepreneur* Mahasiswa Institut Keguruan Dan Teknologi Larantuka. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh validitas instrumen yaitu dengan rumus *pearson product moment* dan untuk memperoleh reliabilitas instrumen yaitu dengan rumus *alpha cronbach*. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,32258 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 38 - 2 = 36$ yaitu sebesar 2,028094. Dengan demikian harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $2,32258 > 2,028094$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat ber-*entrepreneur* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP IKTL.

Kata kunci: Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat Ber-Entrepreneur

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan ditumbuh kembangkannya pengetahuan seputar kewirausahaan, akan membangkitkan semangat masyarakat Indonesia khususnya generasi muda atau mahasiswa, untuk ikut menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha, tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeking*). Dengan dilandasi semangat nasionalisme bahwa bangsa Indonesia harus mampu bersaing di era perekonomian dunia, maka akan banyak mahasiswa yang termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya dan mencetuskan ide-ide kreatif dalam bidang kewirausahaan yang berdaya saing tinggi.

Wirausahawan atau *Ber-Entrepreneur* adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2016). Pendidikan kewirausahaan yang diberikan di Perguruan Tinggi tidak hanya mengajarkan tentang landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir mahasiswa menjadi seorang yang berjiwa wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN di mana secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2011). Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya dan memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuan dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL) merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi yang bertujuan mencetak tenaga pendidik serta diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang ikut serta mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian bangsa melalui kewirausahaan. Sebagai penyelenggara pendidikan, Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka telah menetapkan Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa pada semester III (tiga) agar Pemahaman teori yang diberikan melalui mata kuliah kewirausahaan dapat menambah wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan. Dengan pemahaman teori mengenai kewirausahaan yang telah diterima oleh mahasiswa semester III Pendidikan Ekonomi FKIP IKTL dapat mengubah persepsi dan orientasi pekerjaan yang akan dipilih sehingga mahasiswa tidak lagi sebagai pencari pekerjaan namun sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Untuk tujuan mengembangkan jiwa kewirausahaan yang dipunyai, dosen dapat memberikan motivasi berupa pandangan-pandangan mengenai bidang kewirausahaan sehingga pola pikir mahasiswa dapat berubah dari pencari kerja menjadi penyedia lapangan kerja. Selain itu Mahasiswa Program studi Pendidikan ekonomi sebaiknya secara mandiri mengembangkan minatnya untuk berwirausaha melalui partisipasinya dalam kegiatan kewirausahaan ataupun seminar-seminar kewirausahaan.

Wirausaha adalah proses seseorang atau sekelompok orang menggunakan usaha dan sarana yang terorganisasi untuk mengejar peluang guna menciptakan nilai serta memenuhi kebutuhan melalui inovasi (Stephen P. Robbins & Mary Coulter, 2010). Wirausahawan adalah orang-orang yang mampu menjawab

tantangan-tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada (Retno Dewanti, 2008). Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis (Acma Sanusi, 1994).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah sebuah perilaku yang inovatif dan kreatif untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan memperhitungkan resiko dalam persaingan bisnis dan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan keberhasilan usahanya. Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan mejadi usaha mandiri.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri (Sardiman, 2016). Dengan demikian minat dapat ditumbuhkan dengan menghubungkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya. Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri (Aditya, Mahesa & Rahardja, 2012).

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 2014). Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami (Santoso, 2013). Dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah dorongan keinginan untuk mandiri atau memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa khawatir dengan resiko yang akan terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami.

Dalam kenyataan sehari-hari mahasiswa semester III Program studi Pendidikan ekonomi belum berani untuk berwirausaha dan belum berani dalam mengambil resiko yang akan terjadi pada saat mengambil keputusan untuk

berwirausaha. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pola pikir mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja setelah menyelesaikan studi atau kuliahnya. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat *ber-entrepreneur* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP IKTL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat *ber-entrepreneur* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP IKTL.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian penelitian kausal. Riset kausal merupakan satu jenis riset konklusif yang tujuan utamanya adalah mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab akibat. (Malhotra *et al.*, 2012). Riset kausal disebut sebagai riset konklusif dikarenakan memuat kesimpulan akhir (*conclusif*) dari hasil temuan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III yang mengikuti perkuliahan kewirausahaan sebanyak 38 orang.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, dan dokumentasi. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur skor pada angket adalah skala Likert. Angket dalam penelitian ini memuat soal sebanyak 40 item pernyataan yang terdiri dari 20 item untuk mengukur mata kuliah kewirausahaan dan 20 item untuk mencari minat *ber-entrepreneur*.

Teknik analisis data bersifat kuantitatif dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya sebuah instrument. Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Data kemudian diolah menggunakan uji signifikansi korelasi dan uji regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden lain. Setelah diuji dan dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu mahasiswa semester III (Tiga) Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 38 orang.

Setelah data mata kuliah kewirausahaan dan minat ber-*entrepreneur* berhasil dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisa data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Person Product Moment*.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa t_{hitung} 2,32258 lebih besar dari t_{tabel} 2,028094 yaitu $2,32258 > 2,028094$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Ber-*entrepreneur* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dapat digambarkan melalui tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1.000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,36 berada di antara nilai 0,20 sampai dengan 0,399, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh rendah antara variabel X (mata kuliah kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat ber-*entrepreneur*) pada mahasiswa semester III (Tiga) Jurusan Pendidikan ekonomi Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan IKTL

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh hasil R_{xy} sebesar 0,36. Kemudian dari hasil R_{xy} dilakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,32258. Selanjutnya dari hasil t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu diperoleh harga t_{hitung} 2,32258 lebih besar dari t_{tabel} 2,028094 yakni $2,32258 > 2,028094$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat ber-*entrepreneur* pada mahasiswa semester III jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,36 berada di antara nilai 0,20 sampai dengan 0,399, sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh variabel x (mata kuliah kewirausahaan) terhadap variabel y (minat ber-*entrepreneur*) tergolong rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyu Eko Setianingsih *et.al* (2010) dalam studi empirisnya yang berjudul implementasi matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha studi pada mahasiswa pascasarjana Universitas Jember bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ari Dian Saputra dan Susena (2013) dalam studi empirisnya berhasil menunjukkan kontribusi mata kuliah kewirausahaan pada penumbuhan jiwa entrepreneurship, menumbuhkan wawasan berwirausaha, menumbuhkan mental dan semangat wirausaha, menumbuhkan semangat membangun bisnis yang ber-etika, dan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi FKIP IKTL mempunyai minat ber-*entrepreneur* yaitu sebesar 0,36 atau 36%. berdasarkan perhitungan sebelumnya diketahui t_{hitung} 2,32258 lebih besar dari t_{tabel} 2,028094 yaitu $2,32258 > 2,028094$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan

terhadap Minat Ber-*entrepreneur* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh hasil R_{xy} sebesar 0,36.

Kemudian dari hasil R_{xy} dilakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,32258. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada perguruan tinggi agar dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan dalam bidang kewirausahaan tidak hanya melalui pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, melainkan juga melalui kegiatan rutin seperti pelatihan kewirausahaan ataupun seminar-seminar kewirausahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ari Dian Saputra dan Susena. (2013). Kontribusi Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship yang Beretika pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP UAD Yogyakarta. *Jurnal Citizenship*, Vol. 2 No. 1, Juli 2013.
- Depdiknas. (2003). *Undang- undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem Pendidikan nasional*.
- Dewanti, Retno. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hurlock, Elizabeth B. (2004). *Developmenral Psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahesa, A & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1, 1, 130-137.
- Malhotra, Naresh K., and David F. Birks. (2012). *Marketing Research: An Applied Approach 3rd European Edition*. Harlow, England: Prentice-Hall.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. (2010). *Manajemen (edisi kesepuluh)*. Jakarta: Erlangga.

- Suharti, L & Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2. September 2012.
- Santoso, Djoko. (2013). *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*. Jakarta: DIKTI
- Sanusi, Ahmad. (1994). Menelaah Potensi Perguruan Tinggi untuk Membina Program Kewirausahaan dan Mengantar Pewirausaha Muda, *Makalah Seminar*. Kopma IKIP.
- Wahyu Eko Setyaningsih et. al. (2010). Implementasi Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Pasca UNEJ*.